

**ANALISIS PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL
SEKOLAH (BOS) PADA SD NEGERI 3 GAJAH MATI
KECAMATAN BABAT SUPAT KABUPATEN
MUSI BANYUASIN**

SKRIPSI



Nama : Dea Novarina Putri

NIM : 222014035.M

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

**ANALISIS PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL
SEKOLAH (BOS) PADA SD NEGERI 3 GAJAH MATI
KECAMATAN BABAT SUPAT KABUPATEN
MUSI BANYUASIN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Nama : Dea Novarina Putri

NIM : 222014035.M

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

PERTANYAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dea Novarina Putri

NIM : 222014035.M

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, Agustus 2019

Penulis



Dea Novarina Putri
NIM: 222014035.M

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada SD Negeri 3 Gajah Mati Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin

Nama : Dea Novarina Putri

NIM : 222014035.M

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Sektor Publik

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal September 2019

Pembimbing I,



M. Orba Kurniawan, S.E., S.H., M.Si
NIDN/NBM: 0204076802/843951

Pembimbing II,



Nina Sabrina, S.E., M.Si
NIDN/NBM: 0216056801/851119

Mengetahui,
Dekan

u.b Ketua Program Studi Akuntansi



Betri Sirajuddin, S.E., Ak., M.Si., CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Motto :

“Innallaha Ma’ash Shabirin (Sesungguhnya Allah bersama Orang yang Sabar) : Qs Al-Baqarah 153”

Dengan izin-Mu dan dengan Rahmat-Mu

Ya Allah SWT Skripsi ini kupersembahkan

kepada

- ❖ Kedua orang tua ku*
- ❖ Suami dan anak-anakku*
- ❖ Keluarga*
- ❖ Teman-teman seperjuangan*
- ❖ Pembimbing Akademik dan Skripsi*
- ❖ Almamaterku*

PRAKATA



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji dan Syukur atas kehadiran Allah SWT berkat ridho dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada SD Negeri 3 Gajah Mati Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin, telah selesai sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Shalawat seiring salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi besar, Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, kerabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini masih banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan dan bimbingan, kerja sama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi serta berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik sehingga kendala-kendala tersebut bisa dapat diatasi.

Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan mendedikasikan skripsi ini kepada keluarga tercinta khususnya kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda Gamal, S.Pd dan Ibunda tersayang Rahmadani Fitriana, S.Pd tak henti-

hentinya mendoakan, memberikan motivasi, semangat, nasihat serta kasih sayang yang sedemikian tulus. Dan juga kepada keluarga kecil ku sekaligus kepada semua saudara-saudaraku terima kasih telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa pula penulis ucapkan terima kasih kepada bapak M. Orba Kurniawan, S.E., S.H., Msi dan Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si yang telah dengan sabar, tekun, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi arahan, dan saran-saran yang membangun dan sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., MM, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomian dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., Ak., CA, dan Ibu Nina Sabrina S.E., M.Si selaku ketua program studi dan selaku sekretaris program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Seluruh Staf Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Penghargaan yang tulus dan penuh cinta kasih khususnya kepada Ayahku (Gamal) dan Ibuku (Rahmadani Fitriana, S.Pd) dan keluarga kecil ku suamiku (Toni Andrianus, S.E) anak (M. Faizan Azima) serta calon adiknya kelak dan kakakku (Dinny Septiani Putri, S.Psi) yang telah senantiasa selalu ada di setiap

kondisi penulis, serta yang telah bekerja keras dan do'a yang tulus serta dukungan baik moril maupun materil selama ini.

6. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih, kepada semua pihak yang telah membantu, serta do'a yang telah diberikan semoga amal ibadah kalian semua mendapat balasan dari-Nya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya, semoga Allah SWT meridhoi dan dicatat sebagai ibadah disisi-Nya, Aamiin

Wassamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Palembang,

Penulis

Dea Novarina Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	v
HALAMAN PRAKATA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	ix
HALAMAN TABEL	xii
HALAMAN GAMBAR	xiii
HALAMAN LAMPIRAN	xiv
HALAMAN ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LatarBelakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	11
A. LandasanTeori.....	11
1. Akuntansi Sektor Publik	11
2. Dana Bantuan Operasional Sekolah.....	12
3. Tujuan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).....	14
4. Penetapan Alokasi BOS Tiap Provinsi/Kabupaten/Kota	14

5. Penetapan Alokasi BOS Tiap Sekolah	15
6. Ketentuan Umum Penggunaan Dana BOS	23
7. Pemanfaatan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	25
8. Monitoring	26
9. Komponen Pembiayaan BOS Pada SD	27
10. Karakteristik Laporan Pertanggungjawaban	30
11. Sanksi Dalam Pengelolaan Dana BOS	32
B. Penelitian Sebelumnya	33
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Operasionalisasi Variabel.....	39
D. Data Yang Diperlukan.....	39
E. Metode Pengumpulan Data.....	40
F. Analisis Data dan Teknis Analisis	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan Hasil Penelitian	48
1. Perencanaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	49
2. Penyaluran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	50
3. Pelaksanaan Pengelolaan Dana BOS	51
4. Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah	52
5. Pelaporan Dana Bantuan Operasional Sekolah	53

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	61
A. Simpulan	61
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Jumlah Penerimaan Dana BOS SD N 3 Gajah Mati	7
Tabel II.1	Perbandingan Penelitian Sebelumnya	36
Tabel III.1	Oprasional Variabel	39
Tabel IV.1	Jumlah Siswa Menurut Kelas	45
Tabel IV.2	Data Pegawai di Sekolah SD N 3 Gajah Mati	45
Tabel IV.3	Data Ruangan dan Kondisinya.....	46
Tabel IV.4	Penyusunan RKAS SD N 3 Gajah Mati.....	50
Tabel IV .5	Penyaluran Dana BOS SD N 3 Gajah Mati	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Petunjuk Teknis Dana BOS 2018	17
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Fotocopy Surat Keterangan Selesai Riset Dari Tempat Penelitian

Lampiran 2 Fotocopy Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi

Lampiran 3 Fotocopy Plagiarism Checker X Originality Report

Lampiran 4 Fotocopy Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an

Lampiran 5 Fotocopy Sertifikat TOEFL

Lampiran 6 Fotocopy Surat Keterangan Bebas Bayar

Lampiran 7 Fotocopy Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi

Lampiran 8 Biodata Penulis

ABSTRAK

Dea Novarina Putri / 222014035.M / 2019 / Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada SD Negeri 3 Gajah Mati Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan dana Bantuan Operasional sekolah apakah telah sesuai dengan petunjuk teknis peraturan Menteri Pendidikan tahun 2018. Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan objek penelitian pada Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada SD Negeri 3 Gajah Mati berdasarkan indikator (1) perencanaan dana BOS (2) Pelaksanaan Dana BOS (3) Penggunaan dana BOS (4) Pelaporan dana BOS. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah teknik wawancara dan observasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini dengan menyajikan uraian penjelasan dengan teori yang ada. Hasil penelitian menyimpulkan (1) Proses perencanaan dilakukan rapat untuk menyusun RKAS yang melibatkan Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab, Dewan Guru dan Komite Sekolah (2) Pelaksanaan pengelolaan dana dimulai dengan pengambilan dana sesuai dengan kebutuhan sekolah dan menyisakan saldo minimum (3) penggunaan dana BOS berdasarkan keputusan bersama dan melibatkan kepala sekolah dengan disetujui bendahara dan orang tua murid (4) pelaporan dana BOS dilakukan secara bertahap dengan mencatat setiap pengeluaran ke buku tata kelola dana BOS.

Kata kunci : Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Abstract

Dea Novarina Putri / 222014035M / 2019 / Analyze Of School Operational Assistance Funds Managemengt at SD Negeri 3 Gajah Mati, Sub-district Babat Supat, Musi Banyuasin District.

This study aimed to analyze the management of School Operational Assistance Funds Whether it was accordance with the technical guidelines of Ministry Education 2018. This research was included in the type of descriptive research using research object in the Management of School Operational Assistance Funds of SD Negeri 3 Gajah Mati based on indicator. (1) BOS fund planning (2) Implementation of BOS Funds (3) Use of BOS funds (4) Reporting on BOS funds. Data collection techniques used were interview and observation techniques. The analysis technique used in this study was by presenting explanations with existing theories. The result of the study concluded (1) The planning process was held to arrange school budget design activities involving the Principal as the person in charge, the Teacher Board and the School Commite (2) The implementation of fund management was started with withdrawing funds according to school needs and leaves a minimum balance (3) the use of BOS funds based on a joint decision and involving the principal with the approval of the treasurer and parents (4) the reporting of BOS funds was carried out in stages by recording each expenditure to the BOS found governance book.

Keywords : School Operational Assistance Funds (BOS)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian penting dari proses pembangunan nasional yang ikut menentukan pertumbuhan ekonomi suatu Negara. Pendidikan juga merupakan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia, dimana peningkatan kecakapan dan kemampuan di yakini sebagai faktor pendukung upaya manusia dalam mengurangi kehidupan yang penuh dengan ketidakpastian.

Beberapa isu yang menyita perhatian banyak kalangan yakni mengenai biaya pendidikan yang semakintinggi dan tak kalah pentingnya juga APBN dan APBD yang telah ada didalam undang-undang tahun 2008 No 48 dan terus diperjuangkan saat ini yaitu sebesar 20%. Hal ini berbentuk BOS atau yang lainnya, serta peningkatan kesejahteraan guru. Teori pembiayaan ini sering kali bertolak belakang dengan praktek kebijakan yang diterapkan di Indonesia. Setelah dikaji dengan pendekatan makro pembiayaan pendidikan ini sangat tidak sesuai dan jauh dari kata ideal dalam dunia pendidikan. Namun kesenjangan sosial ini bisa dilakukan oleh para manajemen yang sudah kompeten dalam mengelola keuangan di sektor pendidikan yang ada di Negara ini.

Kebijakan Pemerintah dengan dirancangkannya program wajib belajar 9 (Sembilan) tahun merupakan upaya lanjutan dalam memenuhi amanat Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1, yang menyatakan bahwa setiap warga Negara berhak atas pendidikan dan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pasal

34 bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah menjamin terselenggaranya wajib belajar minimal pada jenjang pendidikan dasar tanpa memungut biaya.

Salah satu indikator penuntasan program wajib belajar 9 (Sembilan) tahun dapat diukur dengan Angka Partisipasi Kasar (APK) SD dan SMP. Pada tahun 2005 APK SD telah mencapai 115%, sedangkan SMP pada tahun 2009 telah mencapai 98,11%, sehingga program wajar 9 tahun telah tuntas 7 tahun lebih awal dari target deklarasi *Education Forr All (EFA)* DI Dakar. Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang dimulai sejak bulan Juli 2005, telah berperan signifikan dalam percepatan pencapaian program wajar 9 tahun. Oleh karena itu, mulai tahun 2009 pemerintah telah melakukan perubahan tujuan, pendekatan dan orientasi program BOS, dari perluasan akses menuju peningkatan kualitas.

Program BOS adalah program pemerintah yang pada dasarnya untuk penyediaan pendanaan biaya operasional non personalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksanaan program wajib belajar. Dasar pelaksanaan dana BOS adalah (1) Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 62 tahun 2011 tentang pengelolaan dana BOS, (2) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 16 tahun 2016 tentang petunjuk teknis penggunaan dan pertanggung jawaban keuangan dana BOS untuk sekolah dasar dan Menengah Pertama, (3) Peraturan Menteri Keuangan tentang pedoman umum dan alokasi dana BOS.

Menurut ketentuan, dana BOS diterima oleh sekolah secara utuh, dan dikelola secara mandiri oleh sekolah dengan melibatkan dewan guru dan Komite Sekolah dengan menerapkan prinsip efisien, efektif, akuntabel. Sekolah boleh menggunakan dana BOS tersebut untuk beberapa jenis pengeluaran sesuai juklak

program dan berdasarkan Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKAS) yang disusun oleh sekolah dan Komite Sekolah.

Sistem Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah yang selanjutnya disebut DAPODIK adalah suatu system pendataan yang dikelola oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang memuat data satuan pendidikan, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan dan subansi pendidikan dasar dan menengah yang terus menerus diperbaharui secara online

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 16 tahun 2016 menyebutkan tujuan dana BOS SD dan SMP secara umum untuk meringankan beban masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan dalam rangka wajib belajar 9 tahun yang bermutu serta berperan dalam mempercepat pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) pada sekolah yang belum memenuhi SPM, dan pencapaian Standar Nasional Pendidikan (SNP) pada sekolah yang sudah memenuhi SNP dan secara khusus program BOS SD dan SMP bertujuan untuk (1) membebaskan biaya pungutan seluruh siswa SD/SDLB negeri dan SMP/SMPLB/SMPT (Terbuka) negeri terhadap biaya operasional sekolah; (2) membebaskan pungutan seluruh siswa miskin dari seluruh pungutan di sekolah negeri dan swasta; (3) meringankan beban biaya operasi sekolah bagi siswa di sekolah swasta.

Peranan program BOS bukan hanya untuk mempertahankan jumlah peserta didik, tetapi berkontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan dasar. Selain itu, kenaikan jumlah dana BOS yang signifikan pada tahun 2009 diharapkan akan menjadikan BOS sebagai pilar utama mewujudkan pendidikan

dasar tanpa dipungut biaya dan konsekuensinya pemerintah wajib memberikan layanan pendidikan bagi seluruh peserta didik pendidikan dasar. Mekanisme penyaluran dana BOS dari tahun ke tahun mengalami perubahan mulai dari tahun 2005-2010 penyaluran dana BOS dari kas umum Negara (RKUN) langsung transfer ke rekening sekolah; tahun 2011 mekanisme penyaluran berubah dari kas umum Negara (RKUN) transfer ke kas umum daerah (RKUD) pemerintah kabupaten/kota baru ke rekening sekolah; dan tahun 2012 sampai sekarang mekanisme penyaluran dari kas umum Negara (RKUN) transfer ke kas umum daerah (RKUD) pemerintah propinsi baru transfer ke rekening sekolah.

Data pokok pendidikan (Dapodik) adalah sistem basis online dan terintegrasi nasional yang menyangkut data pokok pendidikan, meliputi sekolah termasuk sarana dan prasarana, pendidikan dan tenaga pendidikan (PTK), peserta didik (siswa), dan proses pembelajaran didalam rombongan belajar (Rombel); data tersebut digunakan sebagai acuan data dalam program pendidikan pemerintahan; data dapodik yang digunakan dalam pengalokasian dana BOS yaitu data jumlah siswa tiap sekolah (DJPK, 2017).

Pendidikan dasar berperan penting bagi peningkatan kualitas SDM. Pada tingkatan ini seorang individu akan mengalami proses pendidikan baik karakter maupun pada kemampuan intelektualnya. Bila seorang individu tidak mendapatkan atau mengikuti pendidikan dasar dengan baik maka pada tingkat selanjutnya tentunya akan banyak kegagalan yang ditemuinya. Kondisi ini tentunya akan berakhir dengan rendahnya kualitas dan daya saing yang rendah dalam kehidupan profesionalnya. Karena itulah pengkajian tentang faktor-faktor

yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di tingkat sekolah dasar sangat perlu dilakukan sebagai bagian dari upaya peningkatan SDM yang berkelanjutan. prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri dan faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor yang terdapat dalam diri siswa adalah intelegensi, motivasi, minat, bakat, kondisi fisik, sikap dan kebiasaan siswa. Sedangkan yang termasuk faktor yang berasal dari luar diri siswa adalah keadaan sosial ekonomi, lingkungan, sarana dan prasarana, guru dan cara mengajarnya.

Semua unsur yang terlibat dalam pengelolaan BOS ini diharapkan dapat memahami ketentuan-ketentuan teknis yang harus di jalankan dalam rangka penyelenggaraan program BOS. Karena kesalahpahaman oleh pengelola dapat menimbulkan hambatan dalam pelaksanaan program BOS. Besaran dana BOS yang diterima oleh setiap sekolah akan berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan nyata dari sekolah yang dinilai *urgent* oleh pemerintah. Perbedaan ini bertujuan agar dana dapat digunakan secara maksimal untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Aplikasi penggunaan dana ini secara umum mencakup seluruh aspek yang diperlukan. Aspek yang dimaksud adalah penyelenggaraan pendidikan oleh sekolah hingga keperluan pribadi peserta didik dalam menunjang kelancarannya mengikuti proses belajar di sekolah.

Pemerintah merupakan komponen terbesar dalam pembagian organisasi sektor publik. Organisasi sektor publik saat ini tengah menghadapi tekanan untuk lebih efisien, memperhitungkan biaya ekonomi dan biaya sosial, serta dampak negatif atas aktivitas yang dilakukan. Sehubungan dengan hal tersebut pemerintah

mengeluarkan buku yang berisi petunjuk teknis tentang penggunaan data BOS dan laporan keuangan bantuan operasional sekolah tiap tahunnya. Tujuan pemerintah menerbitkan buku petunjuk teknis setiap tahunnya agar pengelolaan dana BOS dilaksanakan dengan tertib administrasi, transparansi, akuntabel, efisiensi dan efektifitas, tepat waktu, dan terhindar dari segala penyimpangan.

Landasan dalam pelaksanaan BOS didasarkan peraturan perundang-undang. Sejak tahun 2005 untuk sekolah pendidikan dasar mendapatkan Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Pelaksanaan transparansi dan akuntabilitas dalam keuangan sekolah dan penggunaan dana BOS belun berjalan dengan baik, masih banyak sekolah yang tidak ingin laporan penggunaan dana BOS diketahui oleh masyarakat. Sekolah berusaha mereduksi keterlibatan komite sekolah dan orang tua murid dengan sekedar berperan serta dalam rapat menandatangani pengesahan Anggaran Pendapatan Belanja Sekolah (APBS), dan pertanggung jawaban sesuai dengan tata kelola sekolah.

Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin banyak memiliki Instansi Pendidikan Sekolah Dasar dan salah satunya adalah SD Negeri 3 Gajah Mati. Sekolah dasar ini memiliki pendapatan dana BOS pertama kali pada tahun 2004 dimana dalam pelaksanaanya pengelolaan dan BOS wajib berpedoman pada Buku Petunjuk Teknis Penggunaan dana BOS yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai Kementerian teknis yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan dan pengelolaan dana BOS.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah, Bendahara dan Komite Sekolah diperoleh informasi bahwa seringkali terjadi keterlambatan penyaluran

dana BOS dari Pusat ke Sekolah sehingga dapat membuat terhambatnya proses pengelolaan dana BOS, salah satu permasalahan yang dihadapi adalah kegiatan pembelajaran karena kegiatan tersebut membutuhkan dana contohnya untuk pembelian Buku, pemabayaran gaji Tenaga Honorer yaitu sejumlah Rp 750.000,-/ bulan. Sering kali Kepala Sekolah terkadang memakai uang pribadi untuk memperlancar KBM (Kegiatan Belajar Mengajar), membayar layanan Jasa (Listrik) di tiap bulan berjalan dan kebutuhan yang penting lainnya.

Permasalahan yang terjadi pada SD Negeri 3 Gajah Mati adalah pengelolaan dana BOS, dimana seringnya terjadi keterlambatan penyaluran dana karena keterlambatan transfer oleh pemerintah pusat dan lamanya keluar surat pengantar pencairan dana oleh manajer BOS daerah, penggunaan dana yang tidak sesuai dengan peruntukannya, pengawasan yang kurang efektif, komite sekolah yang hanya dilibatkan ketika RKAS dan tidak terlalu mengerti tentang kegunaan dana BOS dan Dana BOS ketika sudah dilakukan Pencairan dana tersebut dipegang oleh Kepala Sekolah yang seharusnya dipegang dan dikelola oleh Bendahara. Hal ini yang dapat memancing penyelewengan dana BOS yang tidak didasarkan pada kebutuhan sekolah tapi pada ketersediaan anggaran.

Sekolah Dasar Negeri 3 Gajah Mati yang memiliki luas lahan kurang lebih seluas 2 hektare tanah yang didapat melalui Hibah dana pribadi sejak berdirinya sekolah tersebut. Pada tahun 2016 mendapatkan Bantuan dari Dinas Pendidikan Kabupaten Musi Banyuasin berupa gedung Perpustakaan yang sekarang dijadikan ruang kantor Kepala Sekolah dan Dewan Guru, ditinjau dari prasarana seperti buku bacaan rata-rata bantuan dari Dinas Pendidikan atau Perusahaan, sementara

untuk kesejahteraan tenaga Honorer sejak tahun 2008 telah dibantu pemerintah dengan Program Tunjangan Tidak Tetap (PTT), sedangkan dilihat dari nominal penerimaan dana BOS yang tiap tahunnya meningkat sekolah tersebut bisa saja membangun gedung Perpustakaan atau membeli buku tanpa mengajukan Proposal bantuan terlebih dahulu karna dalam 11 komponen Pendanaan wajib terdapat untuk Sarana dan Prasarana salah satunya adalah Perpustakaan. Jumlah dana BOS persiswa Rp.800.000 per 1 (satu) peserta didik per 1 (satu) tahun. Jenjang ekonomi orang tua siswa di SD Negeri 3 Gajah Mati ini termasuk rata-rata menengah ke atas dan untuk anak yang tidak mampu sudah disediakan bantuan dari Presiden berupa bantuan dana Program Kartu Indonesia Pintar (KIP). Dalam hal Publikasi yang dilakukan oleh sekolah juga dapat dikatakan kurang optimal. Hal tersebut di karenakan pihak sekolah hanya melakukan publikasi penggunaan dana BOS melalui papan pengumuman yang ada di sekolah.

Berikut ini adalah data yang di dapat pada sekolah SD Negeri 3 Gajah Mati pada Tahun 2016 sampai dengan Tahun 2018:

Tabel I.1
Jumlah Penerimaan dana BOS SD Negeri 3 Gajah Mati
Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin
Tahun 2016 s/d 2018

Tahun	Jumlah
2016	Rp. 152.000.000
2017	Rp. 152.880.000
2018	Rp. 158.400.000

Sumber: SD Negeri 3 Gajah Mati

SD Negeri 3 Gajah Mati dilihat dari tabel 1.1 bahwa permasalahan yang didapat yaitu kurangnya pengelolaan dan pertanggung jawaban dana Sekolah (BOS), kurangnya transparansi yang dilakukan oleh pihak sekolah dari tidak dilibatkannya orang tua peserta didik dalam pengelolaan bantuan operasional sekolah (BOS) sampai memegang dan mengelola dana tersebut kepala Sekolah sendiri tanpa melibatkan Bendahara, karna banyak sekolah yang tidak ingin laporan pertanggung jawabannya diketahui masyarakat (Kaswandi, 2015).

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul

“Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SD Negeri 3 Gajah Mati Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu “Bagaimanakah Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SD Negeri 3 Gajah Mati Kecamatan Babat Supat yang sesuai dengan petunjuk teknis?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengelolaan dana BOS untuk mendukung prestasi belajar siswa dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 8 Tahun 2017 Sekolah Dasar Negeri 3 Gajah Mati Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak di antaranya:

1. Bagi Penulis

Bagi penulis penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya dalam hal pengalokasian pendapatan dana BOS khususnya pada Sekolah Dasar Negeri 3 Gajah Mati Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin.

2. Bagi Sekolah Dasar Negeri 3 Gajah Mati

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi yang akan bermanfaat dan berupa masukan bagi Sekolah Dasar Negeri 3 Gajah Mati Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi bahan kajian mahasiswa lain dan menjadi pertimbangan penting bagi penelitian yang serupa pada masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halik, Dkk (2017). *Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Tahun 2017 Di SMA Islam Dempo Timur Pasean Pamekasan*. E-JRA Vol.07, No.08. bulan Agustus 2018.
- Afrilliana Fitri (2014). *Pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Mandiangin Kota Selayan Bukittinggi*. Jurnal Administrasi Pendidikan. Vol. 2, No.1. Bulan Juni 2014. Halaman 34-831.
- Gde Indra Surya Diputra. *Analisis Pengaruh Dana Bantuan Oprasional Sekolah (BOS) Rata-rata Masa Kerja Guru, dan Rasio Siswa Tidak Mampu Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri di Kota Denpasar*.
<http://rechopascapol.blogspot.co.id/2012/04/program-bantuan-operasional-sekolah-bos.html>
<http://www.anggaran.depkeu.go.id/dja/athu/mbs/apbn/PENDIDIKAN1.pdf>
- Kaswandi. (2015). *Evaluasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SDNegeri 027 Tarakan*. Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan, Vol.3, Bulan Januari 2015 Page 66-74.
- Niki Kosasi (2018). *Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Oprasional Sekolah Dasar Negeri 34/1 Teratai*. EKSIS Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, Vol.9.No.2, November 2018.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2018. *Petunjuk Teknis Bantuan Dana Operasional Sekolah*.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 19 Tahun 2017. *Tentang Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2016. *Tentang Progam Wajib Belajar 9 Tahun*.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. *Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah (BOS)*. Nomor 161 Tahun 2014. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. *Tentang Pendanaan Pendidikan*. Nomor 48 Tahun 2008.
- Putu Ayu, Dkk (2018). *Analisis Penyebab Terjadinya Fraud dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi Kasus pada Sekolah*

Dasar di Kecamatan Buleleng). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. Hal 1-7.

Subkhi Widyatmoko dan Suyatmini .*Pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah di SD Negeri Kemas 1 Surakarta*. Jurnal Managemen Pendidikan. Vol.12, No.2. Bulan Juli 2017 Page 153-160

Sumarni, Neni. *Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di SMP Negeri 6 Satap Rambah Samo*. Diupload 2015. <http://neliti.com/./analisis-pengelolaan-dana-bantuanoperasional-sekolah-bos-...>

Tutus Julantika, Dkk (2017). *Akuntabilitas Pengelolaan Dana BOS di SDN Pringgowiran Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember Tahun 2014*, E-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi. Vol.IV (1) : 1-5

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2013. *Tentang Pendidikan Tinggi*. Pasal 1 Ayat 1.

V.Wiranta Sujarweni (2015). *Akuntansi Sektor Publik*. Page 7-8. Cetakan ke-5